

## MANAJEMEN *BALANCE* CAIRAN TERHADAP KESTABILAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN OPERASI BEDAH SARAF DI IBS RSUD DR HARJONO PONOROGO

Andi Muhammad Ansar Arham Sulfi Amin<sup>1</sup>, Agus Sarwo Prayogi<sup>2</sup>, Wittin Khairani<sup>3</sup>,  
Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Tatabumi No.03, Banyuraden, Gamping, Sleman, DIY  
Email: [andimhammadansar19@gmail.com](mailto:andimhammadansar19@gmail.com)

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Pembedahan merupakan salah satu tindakan medis yang menggunakan cara invasif dengan cara membuka bagian tubuh tertentu yang umumnya dilakukan dengan membuat sayatan dan di akhiri dengan penutupan luka bekas operasi. Prosedur pembedahan dapat memicu terjadinya gangguan keseimbangan cairan dan elektrolit yang diakibatkan karena proses perioperatif, kehilangan banyak cairan melalui saluran cerna dan perdarahan saat operasi yang dapat mempengaruhi keseimbangan cairan dan tekanan darah. Salah satu hal untuk menstabilkan tekanan darah pasien yaitu dengan memberikan *balance* cairan yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pasien.

**Tujuan:** Mengetahui pengaruh manajemen *balance* cairan terhadap kestabilan tekanan darah pada pasien operasi bedah saraf.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode *pre experimental* dengan pendekatan *pretest-posttest design* yang dilakukan di ruang IBS RSUD Dr Harjono Ponorogo pada bulan Februari – April 2024. Sampel penelitian berjumlah 40 responden. Dilakukan pengukuran tekanan darah sebelum dilakukan *balance* cairan setelah itu diberikan intervensi yaitu *balance* cairan dan kemudian dilakukan pengukuran tekanan darah. Pengambilan sampel dengan *consecutive sampling* yaitu pemilihan sampel dengan menetapkan subjek yang memenuhi kriteria penelitian yang dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus solvin. Uji analisis data menggunakan uji *wilcoxon*.

**Hasil:** Sebelum diberikan *balance* cairan didapatkan mayoritas tekanan darah pasien mengalami hipertensi (65%) dan setelah diberikan *balance* cairan didapatkan perubahan tekanan darah pasien menjadi normal (82,5%). Hasil analisis menggunakan uji *wilcoxon* yaitu *p value* 0,000 yang berarti  $<0,05$  yang artinya terdapat pengaruh manajemen *balance* cairan terhadap kestabilan tekanan darah pada pasien operasi bedah saraf.

**Kesimpulan:** Pemberian manajemen *balance* cairan efektif dalam menjaga kestabilan tekanan darah pada pasien operasi bedah saraf.

**Kata Kunci:** *balance* cairan, tekanan darah, operasi bedah saraf

Keterangan:

- 1) Mahasiswa Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
- 2) Dosen Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
- 3) Dosen Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

## **FLUID BALANCE MANAGEMENT ON BLOOD PRESSURE STABILITY IN NEUROSURGERY PATIENTS IN IBS RSUD DR HARJONO PONOROGO**

Andi Muhammad Ansar Arham Sulfi Amin<sup>1</sup>, Agus Sarwo Prayogi<sup>2</sup>, Wittin Khairani<sup>3</sup>,  
Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Tatabumi No.03, Banyuraden, Gamping, Sleman, DIY  
E-mail: [andimuhammadansar19@gmail.com](mailto:andimuhammadansar19@gmail.com)

### **ABSTRACT**

**Background:** Surgery is a medical procedure that uses an invasive method by opening certain parts of the body which is generally done by making an incision and ending with a surgical wound closure. Surgical procedures can trigger fluid and electrolyte balance disturbances caused by the perioperative process, large losses of fluid through the gastrointestinal tract and bleeding during surgery which can affect the patient's fluid balance and blood pressure. One of the things to stabilize the patient's blood pressure is to provide a fluid balance that is in accordance with what is needed by the patient.

**Aim:** To determine the effect of fluid balance management on blood pressure stability in neurosurgery patients

**Method:** This research is a pre-experimental study with a pretest-posttest design approach which was carried out in the IBS room at RSUD Dr Harjono Ponorogo on February – April 2024. The research sample amounted to 40 respondents. Blood pressure measurement were taken before the fluid balance was carried out after the intervention was given, namely fluid balance and then blood pressure measurement were taken.

Sampling with consecutive sampling, namely sample selection by determining subjects who meet the research criteria that are included in the study until a certain period of time, determining the number of samples using the solvin formula. The data analysis test used the wilcoxon test.

**Results:** Before being given a fluid balance, the majority of patient's blood pressure was found to be hypertensive (65%) and after being given a fluid balance, the patient's blood pressure changed to normal (82,5%). The results of the analysis using the wilcoxon test are p value 0,000 which means  $<0,05$ , which means that there is an effect of fluid balance management on blood pressure stability in neurosurgical patients.

**Conclusion:** Providing fluid balance is effective in maintaining blood pressure stability in neurosurgical patients.

**Keywords:** fluid balance, blood pressure, neurosurgery

Information:

- 1) Nursing Student Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
- 2) Lecturer of Nursing Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
- 3) Lecturer of Nursing Poltekkes Kemenkes Yogyakarta